

EFEKTIVITAS PROGRAM PASAR BEBAS PLASTIK DI CITRALAND FRESH MARKET DALAM MENDUKUNG PENGURANGAN PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK DI KOTA SURABAYA

Shenny Kusumaningtyas¹, Diana Hertati²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Correspondent author: shennykusumaningtyas5@gmail.com
Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Abstract

The problem of plastic waste in Indonesia is a problem that has not been resolved to date. This research aims to find out and describe the effectiveness of the Plastic Free Market Program at Citraland Fresh Market in supporting the reduction of plastic bag use in the city of Surabaya. The type of research used in this research is descriptive qualitative. This research uses Sutrisno's effectiveness theory which states that there are four focuses, namely understanding the program, being on target, being on time, achieving goals and real change. The data collection techniques used in this research were interviews with informants, direct observation in the field, and documentation. Then the data analysis model used in this research is data collection, data presentation, data condensation, as well as drawing conclusions and verification. The results of this research indicate that the effectiveness of the Plastic Free Market Program at Citraland Fresh Market in supporting the reduction of plastic bag use in the city of Surabaya has not been carried out effectively. This happens because it is not on target. There are still traders who provide plastic bags which are considered cheaper. Then visitors are still found using plastic bags brought from home because they are considered easier to carry anywhere.

Keywords: Effectiveness; Market; Plastic Free

Abstrak

Permasalahan sampah plastik di Indonesia merupakan masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai Efektivitas Program Pasar Bebas Plastik Di *Citraland Fresh Market* Dalam Mendukung Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas Sutrisno bahwa terdapat empat fokus yakni pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara kepada para informan, observasi secara langsung di lapangan, serta dokumentasi. Kemudian model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Efektivitas Program Pasar Bebas Plastik di *Citraland Fresh Market* Dalam Mendukung Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Surabaya belum dilakukan dengan efektif. Hal ini terjadi karena belum tepat sasaran. Masih ditemukan pedagang yang menyediakan kantong plastik yang dinilai lebih murah. Kemudian pada pengunjung juga masih ditemukan menggunakan kantong plastik yang dibawa dari rumah karena dianggap lebih mudah untuk dibawa kemana saja.

Kata Kunci: Bebas Plastik; Efektivitas; Pasar

PENDAHULUAN

Sampah plastik merupakan barang bekas yang tidak digunakan dan materialnya terproduksi dari bahan kimia yang tak terbarukan (Nirmalasari et al., 2021). Sampah plastik selalu menjadi masalah utama dalam pencemaran lingkungan baik pencemaran tanah maupun laut. Sifat sampah plastik tidak mudah terurai, proses pengolahannya menimbulkan toksit dan bersifat karsinogenik, butuh waktu sampai ratusan tahun bila terurai secara alami. Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat fakta mengejutkan bahwa Indonesia menjadi penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia. Permasalahan sampah di Indonesia merupakan masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini. Sementara itu, dengan bertambahnya jumlah penduduk maka akan mengikuti pula bertambahnya volume timbulan sampah plastik yang dihasilkan dari aktivitas manusia. Permasalahan sampah plastik tersebut apabila semakin banyak jumlahnya di lingkungan maka akan berpotensi mencemari lingkungan. Meningat bahwa sifat sampah plastik akan terurai di tanah dalam waktu lebih dari 20 tahun bahkan dapat mencapai 100 tahun sehingga dapat menurunkan kesuburan tanah dan perairan plastik akan sulit terurai (Utami & Fitria Ningrum, 2020).

Kota Surabaya merupakan ibukota Provinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk tahun 2020 mencapai 2.847.314 jiwa memiliki permasalahan sampah berupa beban timbulan sampah yang selalu meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk (Widyati et al., 2022). Peningkatan jumlah sampah yang tidak diikuti oleh perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah mengakibatkan permasalahan sampah menjadi kompleks (Hertati dikutip oleh Widyati et al., 2022). Jumlah sampah plastik di Kota Surabaya cenderung mengalami penurunan pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Pada tahun 2019 sampah plastik di Surabaya yakni sebanyak 157.826 ton yang kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2020 hingga mencapai 158.681 ton. Kemudian terjadi penurunan cukup signifikan pada tahun 2021 hingga sampah plastik sebanyak 109.852 ton. Namun pada tahun 2022 terjadi kenaikan jumlah sampah plastik yakni sebesar 111.362 ton yang sebagian besar merupakan sampah plastik. Menurut Rahmayani & Aminah (2021) menjelaskan bahwa sebagian besar produk kemasan yang ada di pasar maupun swalayan juga terbuat dari bahan plastik. Kendala utama mengganti penggunaan plastik adalah merubah kebiasaan menggunakan kantong plastik. Sudah menjadi tanggung jawab utama pemerintah untuk memberikan pemahaman yang masif, konsisten, dan tepat sasaran bagi para pedagang pasar (Blolo, 2021).

Guna untuk mengurangi timbulan sampah di Kota Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya melalui beberapa kebijakan. Dengan banyaknya resiko penggunaan kantong plastik membuat Pemerintah Kota Surabaya telah menerbitkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya

Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Kota Surabaya sebagai upaya untuk mengurangi sampah di Kota Surabaya. Dalam regulasi tersebut, dijelaskan bahwa dalam rangka mengurangi timbulan sampah, Pemerintah Daerah berwenang untuk menetapkan kebijakan pengurangan penggunaan kemasan dan kantong plastik dari bahan yang sulit terurai oleh proses alam dengan berpedoman pada standar nasional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mana lebih jelasnya terkait dengan kebijakan pengurangan penggunaan kemasan dan kantong dari bahan yang sulit terurai oleh proses alam dijelaskan dalam peraturan Walikota. Maka dari itu, Walikota Surabaya pada 09 Maret 2022 telah menerbitkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik. Sehubungan dengan peraturan walikota yang telah diregulasikan oleh Walikota Surabaya tersebut, pemerintah melarang menggunakan kantong plastik di pusat perbelanjaan, toko swalayan, pasar rakyat, dan restoran. Dari regulasi tersebut diharapkan bahwa dengan adanya kebijakan mengenai pembatasan timbunan sampah plastik sekali pakai dapat mengurangi pemakaian plastik (Nirmalasari et al., 2021). Dalam kedua regulasi yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Surabaya dijelaskan bahwa dilakukan upaya-upaya mengurangi penggunaan sampah plastik di Kota Surabaya.

Sebagai upaya pengurangan penggunaan kantong plastik sekali pakai di pasar tradisional, Komunitas Nol Sampah Surabaya bersama Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP) melaksanakan Program Pasar Bebas Plastik. Program tersebut dilaksanakan di Kota Bogor, Banjarmasin, Bandung, Denpasar, dan Surabaya. Untuk Kota Surabaya Program Pasar Bebas Plastik dilakukan di *Citraland fresh Market* Surabaya. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Pasar Bebas Plastik bersama pedagang dan pengelola pasar. Penyusunan SOP Pasar Bebas Plastik yang dimaksud dalam hal ini adalah diberikan panduan bagi para pedagang pasar rakyat dalam menghadapi para konsumen dengan dua proses pemberian opsi pengganti plastik sebagai kemasan atau wadah belanja. Proses pertama opsi yang diberikan oleh pedagang pasar rakyat yakni dengan menyediakan kantong tanpa gagang bagi para pelanggan yang tidak membawa wadah atau kantong ramah lingkungan. Kemudian proses kedua yakni opsi yang diberikan bagi pelanggan yang tidak membawa wadah yakni opsi yang diberikan bagi pelanggan yang tidak membawa wadah yakni dengan pemberian saran kepada para pelanggan untuk membeli kantong belanja pada kios terdekat.

Namun dalam pelaksanaannya masih menuai banyak permasalahan. Pemerintah beranggapan bahwa masyarakat masih membutuhkan waktu untuk belajar dan terbiasa serta Pemerintah Kota Surabaya belum menerapkan sanksi yang lebih berat karena nantinya takut dapat mengganggu aktivitas ekonomi masyarakat di Kota Surabaya. Selain itu kurang

meratanya sosialisasi mengenai pengurangan penggunaan kantong plastik. Sehingga masih banyak masyarakat yang belum memahami mengenai pelaksanaan pengurangan sampah plastik dan menggunakan bungkus berbahan plastik secara berlebihan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Andriyati & Rohaeti, 2022) menemukan bahwa pembatasan penggunaan kantong plastik dalam kurun waktu 1 tahun belum signifikan dalam menurunkan sampah anorganik, hal ini dapat terjadi karena peraturan tersebut baru belaku di pasar modern saja. Tetapi efek pemberlakuan peraturan tersebut berdampak positif dengan dihasilkannya trend penurunan persentase sampah plastik dalam sampah anorganik. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Lusnita, 2019) menemukan bahwa pengurangan penggunaan kantong plastik secara efektif mampu mengurangi sampah plastik sebesar 55%. Namun, (Ismelina, 2022) menjelaskan bahwa Harga Tas Belanja Ramah Lingkungan tidak terjangkau justru menyebabkan maraknya penyelundupan kantong plastik. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai Efektivitas Program Pasar Bebas Plastik di *Citraland Fresh Market* Dalam Mendukung Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif . penelitian ini memfokuskan untuk menganalisis Efektivitas Program Pasar Bebas Plastik Di *Citraland Fresh Market* Dalam Mendukung Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Surabaya dengan menggunakan teori efektivitas menurut Sutrisno (2007) bahwa terdapat empat fokus yakni pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari key informan dan data sekunder yang berasal dari dokumen penunjang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara kepada para informan, observasi secara langsung di lapangan, serta dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya jenuh, dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan Miles, Huberman & Saldaña (2014) dalam (Elwan et al., 2022). yaitu data dianalisis menggunakan beberapa langkah, yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data. (La Ode Muhammad Elwan et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Program

Pengetahuan serta pemahaman terhadap program merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam melaksanakan jalannya sebuah program maupun kegiatan ialah memahami program dan kegiatan secara keseluruhan. Kriteria ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana kelompok masyarakat selaku pelaksana jalannya sebuah program mengetahui tujuan dan segala uraian kegiatan program Pasar Bebas Plastik. Program merupakan seperangkat kegiatan yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan tertentu pencapaian tujuan tersebut berkaitan dengan efektivitas. Menurut (Sutrisno, 2007) mengatakan bahwa pengetahuan serta pemahaman terhadap program merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam melaksanakan jalannya sebuah program maupun kegiatan ialah memahami program dan kegiatan secara keseluruhan.

Pada sub fokus pengunjung mengetahui SOP Pasar Bebas Plastik pada fokus pemahaman program diketahui bahwa para pengunjung mengetahui SOP pasar bebas plastik yang berlaku yang pertama pedagang tanya mengenai tas belanja, kemudian yang kedua mengingatkan untuk terus membawa tas belanja, serta pedagang mengingatkan kepada para pembeli bahwa pasar ini akan dijadikan sebagai pasar bebas plastik. Selain itu juga terdapat panduan penggunaan kantong dalam hal ini apabila barang yang dibeli dalam kategori kering dapat menggunakan kantong kertas atau kantong ramah lingkungan yang telah dibeli dan dibawa sebelumnya. Sedangkan apabila barang yang dibeli dalam kategori basah maka menggunakan kantong tanpa gagang atau kantong ramah lingkungan yang telah dibeli di kios terdekat. Hal ini mampu membuat para pengunjung dapat mengetahui bahwa kantong plastik sudah tidak boleh digunakan baik bagi para penjual maupun pengunjung di Citraland Fresh Market Kota Surabaya. Kemudian pada subfokus dilakukan sosialisasi secara intens diketahui bahwa dilakukan sosialisasi yang intensif kepada para masyarakat. Sosialisasi ini tidak hanya dilakukan oleh pihak pemerintah saja melainkan juga dari pihak komunitas atau relawan lingkungan yang bersuka hati untuk melakukan sosialisasi secara terus menerus dan men gingatkan mengenai pengurangan penggunaan kantong plastik di area pasar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fokus pemahaman program telah diketahui SOP pasar bebas plastik bagi para pengunjung serta dilakukan sosialisasi secara intensif yang dilakukan oleh pemerintah kota dan pihak lainnya.

Tepat Sasaran

Menurut Sutrisno (2007) mengatakan bahwa tepat sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sasarnya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan

sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai. Tepat sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sasarannya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai. Kriteria ini digunakan untuk melihat apakah masyarakat yang sudah diberikan sosialisasi mengenai program pasar bebas plastik adalah seluruh lapisan masyarakat yang ada di Citraland Fresh Market telah melaksanakan program tersebut sehingga secara keseluruhan baik pengunjung maupun pedagang tidak menggunakan plastik dalam area pasar

Pada subfokus pedagang tidak menyediakan kantong plastik dalam fokus tepat sasaran diketahui bahwa sebagian besar para pedagang di Citraland Fresh Market sudah tidak menyediakan kantong plastik yang diganti dengan menyediakan kantong ramah lingkungan dengan membayar Rp. 2000 setiap para pembeli menggunakan kantong tersebut. Namun terkadang masih ditemukan sebagian kecil para pedagang yang masih menyediakan kantong plastik dengan alasan bahwa para pembeli suka lupa membawa kantong sehingga mau tidak mau harus menggunakan kantong plastik yang dinilai lebih murah. Kemudian subfokus selanjutnya yakni pengunjung menggunakan kantong ramah lingkungan memperlihatkan bahwa pengunjung telah menggunakan kantong ramah lingkungan yang digunakan dalam membawa barang belanjanya. Meskipun demikian masih ditemukan beberapa pengunjung yang masih menggunakan kantong plastik yang dibawa dari rumah karena dianggap lebih mudah untuk dibawa kemana saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fokus tepat sasaran belum sepenuhnya efektif karena masih ditemukan para pedagang menyediakan kantong plastik dan para pembeli membawa kantong plastik dari rumah.

Tepat Waktu

Tepat waktu yaitu program yang ada dapat dilakukan dalam kurun waktu yang telah direncanakan sebelumnya. Kriteria ini digunakan untuk melihat apakah pelaksanaan program pasar bebas plastik dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana yang ada dalam kurun waktu yang telah ditentukan (Sutrisno, 2007).

Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dilakukan sesuai dengan yang ditetapkan sebelumnya. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan pasar bebas plastik seperti sosialisasi awal, sosialisasi lanjutan, pemberian kantong ramah lingkungan, serta larangan menggunakan kantong plastik. Serta yang terakhir yakni diterapkan sanksi bagi para pelanggar mulai dari teguran lisan, tertulis sampai dengan sanksi paksaan dari pemerintah baik itu penyitaan kantong plastik maupun paksaan pemerintah lainnya yang bertujuan menghentikan pelanggaran dan/atau pemulihan. Hal ini memperlihatkan bahwa Pemerintah Kota Surabaya sebagian besar sudah tepat waktu

sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengurangan penggunaan plastik di Pasar Citraland Fresh Market sesuai dengan waktu kebijakan yang telah ditentukan.

Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan yaitu hasil pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Sutrisno, 2007). Pada sub fokus mampu mengurangi sampah plastik di Citraland Fresh Market dalam fokus tercapainya tujuan diketahui bahwa jumlah timbulan sampah plastik mengalami penurunan meskipun beberapa kali mengalami fluktuasi. Jumlah timbulan sampah plastik di Citraland Fresh Market pada bulan Januari timbulan sampah plastik di Citraland Fresh Market yakni sebanyak 51,8 kg. kemudian mengalami penurunan pada bulan februari sehingga timbulan sampah plastik di citraland fresh market sebanyak 43,3 kg. Kemudian mengalami kenaikan pada bulan maret sebanyak 44,7 kg dan mengalami penurunan kembali di bulan April sebanyak 41 kg. Hasil penurunan juga diperlihatkan pada bulan mei hingga sebanyak 37,4 kg sampah plastik yang dihasilkan Citraland Fresh Market. Namun sayangnya pada bulan Juni mengalami kenaikan kembali hingga mencapai 38,5 kg. dan pada bulan agustus mengalami penurunan hingga 35,1 kg sampah plastik. Kemudian pada subfokus masyarakat berperan secara aktif memperlihatkan bahwa para pengunjung di Citraland Fresh Market yang dapat membagikan kantong ramah lingkungan miliknya kepada para pengunjung lainnya yang membutuhkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fokus tercapainya tujuan telah memperlihatkan penurunan angka sampah plastik di Citraland Fresh Market serta masyarakat berperan secara aktif dalam mengurangi kantong plastik yang diganti dengan menggunakan kantong ramah lingkungan.

Perubahan Nyata

Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat bahwa sejauh mana program pasar bebas plastik dapat memberikan perubahan yang nyata bagi pihak terkait (Sutrisno, 2007). Jumlah sampah plastik di Kota Surabaya cenderung mengalami penurunan pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Pada tahun 2019 sampah plastik di Surabaya yakni sebanyak 157.826 ton yang kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2020 hingga mencapai 158.681 ton. Kemudian terjadi penurunan cukup signifikan pada tahun 2021 hingga sampah plastik sebanyak 109.852 ton. Namun pada tahun 2022 terjadi kenaikan jumlah sampah plastik yakni sebesar 111.362 ton. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan atau penurunan angka sampah plastik di Kota Surabaya meskipun sempat mengalami kenaikan jumlah sampah plastik tahun 2022.

Secara keseluruhan, temuan, hasil dan pembahasan dari tulisan ini telah memberikan sebuah garis besar tentang Efektivitas Program Pasar Bebas Plastik Di Citraland Fresh Market

Dalam Mendukung Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Surabaya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa: 1) Program pasar bebas plastik pada fokus pemahaman program dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat pada masyarakat atau pengunjung telah mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) Pasar bebas plastik yang berlaku di Citraland Fresh Market serta juga dilakukan sosialisasi yang dilakukan secara intensif dan terus menerus kepada para masyarakat; 2) Program pasar bebas plastik pada fokus tepat sasaran dapat dikatakan belum efektif. Hal ini disebabkan karena masih ditemukan pedagang yang menyediakan kantong plastik yang dinilai lebih murah. Kemudian pada pengunjung juga masih ditemukan menggunakan kantong plastik yang dibawa dari rumah karena dianggap lebih mudah untuk dibawa kemana saja; 3) Program pasar bebas plastik pada fokus tepat waktu telah dilakukan dengan efektif. Hal ini diketahui dari Langkah pertama yang dilakukan yakni sosialisasi kepada pengunjung dan pedagang di Citraland Fresh Market selama 7 hari berturut-turut. Kemudian dilanjutkan dengan langkah aktif yakni dengan membagikan kantong ramah lingkungan kepada para pedagang dan pembeli di Citraland Fresh Market; 4) Program pasar bebas plastik pada fokus tercapainya tujuan telah dilakukan dengan efektif. Hal tersebut dapat dilihat pada jumlah timbulan sampah plastik di Citraland Fresh Market mengalami penurunan meskipun beberapa kali mengalami fluktuasi. Kemudian Masyarakat ikut berperan secara aktif dalam pengurangan kantong plastik dengan menggunakan kantong ramah lingkungan; 5) Program pasar bebas plastik pada fokus perubahan nyata telah dilakukan dengan efektif karena terjadi penurunan jumlah sampah plastik di Kota Surabaya. Sehingga Dengan demikian Efektivitas Program Pasar Bebas Plastik di Citraland Fresh Market Dalam Mendukung Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Surabaya belum dilakukan dengan efektif. Hal ini terjadi karena belum tepat sasaran. Masih ditemukan pedagang yang menyediakan kantong plastik yang dinilai lebih murah. Kemudian pada pengunjung juga masih ditemukan menggunakan kantong plastik yang dibawa dari rumah karena dianggap lebih mudah untuk dibawa kemana saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan, hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa program pasar bebas plastik di Citraland Fresh Market di Kota Surabaya memiliki keefektifan yang bervariasi dalam mencapai tujuan pengurangan penggunaan kantong plastik. Meskipun pemahaman dan sosialisasi program efektif, masih terdapat kendala dalam mencapai sasaran yang tepat karena beberapa pedagang masih menyediakan kantong plastik murah, dan sebagian pengunjung masih menggunakan kantong plastik rumahan. Meskipun demikian, langkah-langkah yang dilakukan dalam waktu yang tepat dan terfokus pada tujuan akhir dapat menyebabkan penurunan signifikan dalam timbulan sampah plastik di Citraland Fresh Market serta secara keseluruhan di Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyati, A., & Rohaeti, E. (2022). Analisis Efektifitas Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik Di Pasar Modern Terhadap Penurunan Volume Sampah Anorganik Di Kota Bogor. *STATMAT (Jurnal Statistika Dan Matematika)*, 4(1), 28–38.
- Anggara, S. (2015). *Metode Penelitian Administrasi* (B. A. Saebani (ed.)). CV PUSTAKA SETIA.
- Bimantara, K. A., & Citrasari, N. (2022). Potensi Pasar Rakyat di Surabaya Barat sebagai Contoh Pasar Bebas Kantong Plastik. *Equilibrium Journal of Chemical Engineering*, 5(2), 91–96. <https://doi.org/10.20961/equilibrium.v5i2.58472>
- Blolo, Y. K. (2021). Implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Denpasar. *Sorot*, 16(1), 13. <https://doi.org/10.31258/sorot.16.1.13-24>
- Decy Arwini, N. P. (2022). Sampah Plastik Dan Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Plastik. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 5(1), 72–82. <https://doi.org/10.47532/jiv.v5i1.412>
- Hardani, Andriani, H., Auliya, N. H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue March). CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hidayah, N. L., Kusbandrijo, B., & Murti, I. (2020). Efektivitas Penerapan Program Zero Waste City dalam Pengelolaan Sampah Terhadap Suroboyo Bus Di Kota Surabaya. *Jurnal Untag Surabaya*, 80–85. <https://publik.untag-sby.ac.id/backend/uploads/pdf/27.pdf>
- Ismelina, M. (2022). EFEKTIVITAS PERGUB NOMOR 142 TAHUN 2019 TENTANG KEWAJIBAN PENGGUNAAN KANTONG BELANJA RAMAH LINGKUNGAN PADA PUSAT PERBELANJAAN, TOKO SWALAYAN, DAN PASAR RAKYAT DALAM RANGKA PENGURANGAN PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK DI LINDETEVES TRADE CENTER (LTC) GLODOK. *Jurnal Hukum Adiaagama*, 3(2).
- Khaerani, T. R. (2021). Inovasi Kebijakan Pengurangan Sampah Plastik Di Kota Balikpapan. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 7, 547–564. <https://journals.unigal.ac.id/index.php/modrat/article/view/2486>
- Lusnita, N. (2019). Analisis Pelaksanaan Strategi Komunikasi Program Pengurangan Sampah Plastik Melalui Kebijakan Kantong Plastik Berbayar di Ritel Modern. *Journal of Servite*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.37535/102001120192>
- La Ode Muhammad Elwan, Muhammad Yusuf, & La Ode Herman Halika. (2022). MINING POLICY CONFLICT: Recruitment of Local Workers in Morosi Industrial Estate, Konawe Regency, Southeast Sulawesi. *Journal Publicuho*, 5(3), 626–642. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.18>
- Lusnita, N. (2019). Analisis Pelaksanaan Strategi Komunikasi Program Pengurangan Sampah Plastik Melalui Kebijakan Kantong Plastik Berbayar di Ritel Modern. *Journal of Servite*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.37535/102001120192>
- Mutia, A. (2022). Negara Penyumbang Sampah Plastik Terbanyak Ke Laut. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/12/10-negara-penyumbang-sampah-plastik-terbanyak-ke-laut-ri-peringkat-berapa>
- Nadhifah, N. V., & Juliardi, N. R. (2022). Efektivitas Program Suroboyo Bus Untuk Mengurangi Sampah Plastik Pada Trayek Timur (Merr) Kota. 5(2).
- Nirmalasari, R., Ari Khomsani, A., Nur'aini Rahayu, D., Lidia, L., Rahayu, M., Anwar, M. R., Syahrudin, M., Jennah, R., Syafiyah, S., Suriadi, S., & Setiawan, Y. (2021). Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menggunakan Metode Ecobrick di Desa Luwuk Kanan. *Jurnal SOLMA*, 10(3), 469–477. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i3.7905>
- Priantini, A., Krisyanti, K., & Situmeang, I. V. (2020). Pengaruh Kampanye #PantangPlastik terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei pada Pengikut Instagram @GreenpeaceID)
DOI: 10.31504/komunika.v9i1.2387. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.31504/komunika.v9i1.2387>

- Puteri, A. D. P. (2022). Upaya Pengurangan Sampah Plastik Rumah Tangga Di Rt 002R2 007 Kelurahan Sidosemo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya. *Seminar Patriot Mengabdikan*. <https://conference.untagsby.ac.id/index.php/spm/article/download/123/94>
- Rahman, F. (2022). *Menyongsong Perjanjian Internasional Mengatasi Pencemaran Plastik*. <https://pslh.ugm.ac.id/menyongsong-perjanjian-internasional-mengatasi-pencemaran-plastik/>
- Rahmayani, C. A., & Aminah, A. (2021). Efektivitas Pengendalian Sampah Plastik Untuk Mendukung Kelestarian Lingkungan Hidup Di Kota Semarang. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 3(1), 18–33. <https://doi.org/10.14710/jphi.v3i1.18-33>
- Rini, A. (2018). Efektivitas Program Peningkatan Produksi hasil Peternakan di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 5(3), 1–14.
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Tristy, M. T., & Aminah, A. (2020). Efektivitas Kebijakan Pengurangan Sampah Plastik Bagi Kelestarian Lingkungan Hidup Di Era Globalisasi. *Lex Librum : Jurnal Ilmu Hukum*, 7, 43. <https://doi.org/10.46839/lljih.v0i0.224>
- Utami, M. I., & Fitria Ningrum, D. E. A. (2020). Proses Pengolahan Sampah Plastik di UD Nialdho Plastik Kota Madiun. *Indonesian Journal of Conservation*, 9(2), 89–95. <https://doi.org/10.15294/ijc.v9i2.27347>
- Widyati, S., Meidiana, C., & Sari, K. E. (2022). Efektivitas dan Efisiensi Bank Sampah Induk Surabaya. *Planning for Urban Region ...*, 11(2), 41–48.
- Yolanda, I. R., & Saputra, A. H. (2021). Penerapan Kebijakan Ekstensifikasi Barang Kena Cukai Terhadap Produk Plastik Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 5(2), 290–305. <https://doi.org/10.31092/jpbc.v5i2.1309>